

**PENERAPAN METODE EDUTAINMENT
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV
(Al-Waasi') SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NUR AMALINA MUFLIH
NIM. 1617403077**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENERAPAN METODE EDUTAINMENT DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Edutainment	12
1. Pengertian Edutainment	12
2. Tujuan Metode Edutainment	13
3. Prinsip-prinsip Metode Edutainment	15
4. Urgensi Metode Edutainment	17
5. Teori Belajar Berbasis Edutainment	18
6. Langkah-langkah Metode Edutainment	24
B. Pembelajaran Bahasa Arab	30

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	30
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	32
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	34
4. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab	37
5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek & Obyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto ...	48
1. Sejarah Berdirinya	48
2. Visi & Misi	48
3. Struktur Organisasi	49
4. Guru & Karyawan	51
5. Sarana & Prasarana	54
6. Struktur Kurikulum	55
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia.¹

Indonesia merupakan negara yang terus-menerus berupaya menyempurnakan sistem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan sistem pendidikan nasionalnya. Hal itu dilakukan agar pendidikan benar-benar mampu menjadi agen pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa dan negaranya dengan tahap berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani. Aspek fisik - material dan mental spiritual, sehingga setiap warga negaranya memperoleh kesejahteraan lahir batin.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak

¹ Moh.Roqib, *ilmu pendidikan islam*, (Yogyakarta: PT.LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 12.

² Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 79.

kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak sudah lulus hanya pintar teoritis tetapi miskin aplikasi.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan di dalamnya erat akan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi manusia dan membentuk manusia yang kreatif. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dan itulah yang terjadi di kelas-kelas kita.

Dalam setiap proses pembelajaran, selalu akan ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lain. Tiga komponen itu adalah materi yang diajarkan, proses mengajarkan materi dan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran. Satu kesenjangan yang selama ini dirasakan dan dialami adalah kurangnya pendekatan yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selama ini, di sekolah, para guru banyak yang hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran. Mereka disibukkan oleh berbagai kegiatan dalam menetapkan tujuan (kompetensi) yang ingin dicapai, menyusun materi apa saja yang perlu diajarkan dan kemudian merancang alat evaluasinya. Namun satu hal penting yang sering dilupakan adalah bagaimana men-desain proses pembelajaran secara baik agar bisa menjembatani antara materi (tujuan/kurikulum) dalam hasil pembelajaran.³ Guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.⁴ Metode mengajar adalah bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen

³ Hamruni, *konsep edutainment dalam pendidikan islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademika, 2008), hlm. 3.

⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 1.

pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁵ Metode pembelajaran adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran bahasa agar tercapai tujuan yang ingin dicapai. Metode Pembelajaran merupakan cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individu maupun kelompok.⁶ Ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.⁷ Metode yang digunakan oleh guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, guru harus menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu pelajaran yang diajarkan pada sekolah berbasis islami adalah bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri adalah bahasa Asing bagi kita. Namun, perannya sangat penting terlebih bagi umat islam, karena bahasa Arab sendiri adalah bahasa al-Qur'an. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran yang benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Arab siswa diharuskan mampu menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial baik secara langsung maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikombinasikan dengan metode apapun salah satunya metode Edutainment atau metode yang menyenangkan. Dengan penggunaan metode Edutainment dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa akan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena metode edutainment sendiri merupakan metode yang memadukan antara unsur pendidikan dan hiburan secara bersamaan dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo, 2009), hlm. 38.

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

⁷ Syaiful Mustofa, *Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 13.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada banyak ragam konsep yang bisa disajikan, konsepnya tidak hanya membaca dan mendengarkan dari guru, tetapi siswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan belajar baik berupa konten multimedia maupun permainan interaktif dengan tanpa mengurangi unsur ilmu pengetahuan dan pendidikannya. Edutainment merupakan bentuk spesifik dari entertainment dimana diwaktu yang bersamaan siswa juga bisa belajar dan diberi pendidikan. Dengan metode ini diharapkan siswa akan bisa menikmati proses pembelajaran sehingga mereka tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.⁸

Edutainment berasal dari kata *education* dan *entertainment*. *Education* berarti pendidikan, sedangkan *entertainment* berarti hiburan. Jadi, dari segi bahasa *edutainment* adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sementara itu, dari segi terminologi, *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini, pembelajaran yang menyenangkan biasanya dilakukan dengan humor, permainan (*game*), bermain peran (*role play*), dan demonstrasi. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain, asalkan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan senang.⁹

Konsep *Edutainment* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Arab. Dengan adanya konsep *Edutainment* guru dituntut menjadi lebih kreatif dan inovatif agar kebutuhan anak usia Sekolah Dasar yaitu bermain dan belajar dapat terpenuhi keduanya.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan guru kelas 4 (Al-wasi') SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto yang bernama Ustadz Rizal Tri Prasetya S.Pd.I, bahwa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto sudah menerapkan metode *edutainment* bahkan di semua kelas. Metode *edutainment* sudah diterapkan sekitar 1 tahun yang lalu, sebelumnya metode *edutainment* yang digunakan menggunakan sumber metode yang diberikan oleh yayasan Al-Irsyad

⁸ Enjang Burhanudin Yusuf, "Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak", Jurnal YIN YANG. Vol. 12 No. 2, 2017, hlm. 4.

⁹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 7.

akan tetapi, setelah 1 tahun guru dituntut untuk memiliki kreatifitas sendiri dalam menerapkan metode *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab, guru harus bisa membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Menurut beliau, metode *Edutainment* di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 4 (Al-Waasi') dan bahkan di semua kelas karena kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang membosankan dan sulit, sedangkan bahasa Arab adalah bahasa yang harus dipraktekkan. Tujuannya sendiri adalah agar siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar, kemudian siswa lebih mudah memahami dan lebih mudah menghafal kosa kata pelajaran bahasa Arab.

Menurut keterangan Ustadz Rizal Tri Prasetya S.Pd.I kendala yang dialami dalam menerapkan metode *Edutainment* sendiri adalah butuh waktu yang lama dalam membuat media pembelajaran kemudian kurang updatenya metode-metode baru untuk diterapkan kepada siswa sehingga terkadang siswa merasa bosan karena sudah mahir dengan metode tersebut. Akan tetapi hal itu bisa diatasi oleh Ustadz Rizal Tri Prasetya S.Pd.I siswa tetap antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih jauh tentang “ Bagaimana Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 4 (al-waasi') SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 “.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan, yaitu:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan guru bahasa Arab Ustadz Rizal Tri Prasetya S.Pd.I SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto pada tanggal 1 November 2019.

1. Penerapan Metode *Edutainment*

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Oleh karena itu bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti, ceramah, diskusi (halaqah), penugasan dan cara-cara lainnya.¹¹

Sedangkan *Edutainment* dimaknai sebagai suatu cara untuk membuat proses pendidikan dan pengajaran lebih menyenangkan, sehingga para siswa dapat dengan mudah menangkap esensi dari pembelajaran itu sendiri, tanpa merasa bahwa mereka tengah belajar.¹²

Jadi, Penerapan Metode *Edutainment* adalah Suatu tindakan dalam mengajarkan ketrampilan bahasa Arab dengan cara menyenangkan sehingga para siswa dapat dengan mudah menangkap esensi dari pembelajaran bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu usaha dari pendidik untuk memberikan perubahan perilaku kepada siswa yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.¹³

Bahasa Arab adalah bahasa asing. Dalam sekolah-sekolah islam umumnya mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam

¹¹ Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT.LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 91.

¹² Moh Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 10.

¹³ Syaiful Mustofa, *Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 11.

kurikulum.¹⁴ Namun pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi peserta didik mengingat bahasa Arab adalah bahasa umat islam dan agar para peserta didik dapat memahami dan berkontribusi dalam ilmu pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menyimpulkan yang dimaksud dengan metode edutainment dalam pembelajaran bahasa Arab adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan sehingga pesesrta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran tanpa merasa bahwa mereka tengah belajar.

3. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto merupakan salah satu pendidikan formal di bawah yayasan Al-Irsyad. Lokasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto terletak di Jl.Jatiwinangun Gg.Arjuna No 6 Jatiwinangun, Purwokerto kabupaten Banyumas yang merupakan tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas 4 (Al-Waasi’) SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah suatu penelitian tentang metode Edutainment yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto. Penerapan metode Edutainment dalam mata pelajaran Bahasa Arab digunakan oleh guru dalam rangka agar ketika di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab siswa merasa senang dan nyaman dan akan mudah memahami mata pelajaran yang disampaikan guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Penerapan Metode *Edutainment* dalam

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2014), hlm. 56.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *edutainment* dalam pembelajaran bahasa arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuan sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah peneliti tekuni selama mengikuti kuliah di IAIN Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik khususnya dalam bidang metode *Edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan Sekolah Dasar Islami tersebut agar menjadi bahan pertimbangan untuk mengajar dengan metode yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman, terhibur dan ikut aktif dalam pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Edutainment*.

3) Bagi Guru atau Tenaga Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai penerapan metode *Edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan karakteristik siswa.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari ilmu dan mengembangkan keilmuannya dan guna mendeskripsikan metode Edutainment dalam Pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kedekatan topik kajian dengan judul yang penulis angkat, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh saudara Apip Mamun yang berjudul “Penerapan Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. Yang menekankan pada pembahasan mengenai bagaimana penerapan edutainment dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Ikhsan Beji Kedung banteng kabupaten Banyumas. Setelah peneliti memahami skripsi tersebut, prsamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai metode edutainment. Perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi peneelitan, penulis melakukan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto, sedangkan saudara Apip Mamun di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng kabupaten Banyumas.¹⁵

Penelitian lain yang berkaitan yaitu pada skripsi saudari Wahyuningsih yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’arif Nahdatul ‘Ulama 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas. Yang menekankan pada pembahasan mengenai bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma’arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Setelah peneliti memahami skrpsi tersebut, persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada penerapan metode bernyanyi, penulis melakukan penelitian mengenai penerapan metode edutainment kemudian

¹⁵ Apip Mamun, *Penerapan Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji KedungBanteng kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Pendidikan Bahasa Arab, 2019, tidak diterbitkan), hlm. 10.

perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto sedangkan saudara Wahyuningsih di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.¹⁶

Kemudian penelitian lain yang berkaitan yaitu pada skripsi saudara Muhamad Ulil Absor yang berjudul "Implementasi metode edutainment dalam pembelajaran matematika kelas 3 MI Ma'arif NU 02 Tangkisan kecamatan mrebet kabupaten Purbalingga. Yang menekankan pada pembahasan mengenai bagaimana penerapan metode edutainment dalam pembelajaran matematika kelas 3 MI Ma'arif NU 02 Tangkisan kecamatan mreber kabupaten Purbalingga. Setelah peneliti memahami skripsi tersebut, persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai penerapan metode edutainment. Perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada mata pelajaran, penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Arab sedangkan skripsi saudara Muhamad Ulil Absor pada mata pelajaran matematika, kemudia lokasi penelitian juga berbeda, penulis melakukan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto sedangkan skripsi saudara Muhamad Ulil Absor di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam 5 bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

¹⁶ Wahyuningsih, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Nahdatul Ulama 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Pendidikan Bahasa Arab, 2015, tidak diterbitkan), hlm. 8.

¹⁷ Muhammad Ulil Absor, *Implementasi Metode Edutainment dalam Pembelajaran Matematika kelas 3 MI Ma'arif NU 02 Tangkisan kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, 2019, tidak diterbitkan), hlm. 9.

Bab Pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sitematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori yang meliputi: penerapan metode Edutainment dan Pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari tiga sub: Sub bab pertama yaitu Pengertian metode Edutainment, tujuan metode edutainment, prinsip-prinsip metode Edutainment, Urgensi metode edutainment, teori belajar berbasis Edutainment, langkah-langkah penerapan metode edutainment. Sub bab kedua pengertian Bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, prinsip pembelajaran Bahasa Arab, ketrampilan pembelajaran Bahasa Arab.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat berisi hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: deskripsi tempat penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab Kelima berisi Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penerapan metode *Edutainment* pada pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto menggunakan tiga macam teori dalam pembelajaran *edutainment* yaitu teori *Humanizing the Classroom*, *Active Learning* dan *Quantum Teaching*.

Penerapan *Humanizing the Classroom* di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto guru menggunakan cara dengan memperlakukan para siswa dengan cara menyesuaikan karakter dan kondisi masing-masing siswa, membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh siswa dan guru hanya memposisikan siswa sebagai fasilitator.

Adapun penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto guru menggunakan cara untuk memungkinkan para siswanya aktif dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan.

Sedangkan pada penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto guru mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana belajar yang meriah dan gembira, guru juga mengajarkan tentang arti kedisiplinan dalam kegiatan belajar.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto terutama berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi atau arahan kepada para guru dan khususnya guru bahasa Arab untuk lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru pengampu bahasa Arab hendaknya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang sekiranya dapat menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar. Selain itu juga, guru hendaknya menambah variasi permainan atau cara untuk menyampaikan pelajaran bahasa Arab, karena masih banyak lagi metode dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab kepada siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto.
3. Bagi siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan mengikuti ketrampilan yang diberikan guru. Teruslah bersemangat dan miliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari bahasa Arab. Patuhilah gurumu dan jangan bermain sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Bagi peneliti berikutnya, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, peneliti berikutnya juga diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi, Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda nabi agung Muhammad saw, Nabi akhir zaman yang membawa *Rahmatan lil 'alamin*.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. *Jazakumullah ahsanal jazaa*.

Harapan penulis meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 20 Mei 2020

Penulis



Nur Amalina Muflih

NIM. 1617403077



DAFTAR PUSTAKA

- Absor, Muhammad Ulil. 2019. *Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3 MI Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi IAIN Purwokerto Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, tidak diterbitkan).
- Adi, Rianto. 2004. *Matodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Agustriana, Nesna. 2013. *Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Ketrampilan Sosial Anak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 7, Edisi 2.
- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zuhairansyah. 2011. *Quantum Learning dan Teaching*. Jurnal Ilmiah Keislaman. Vol. 10, No. 1.
- Baharun, Hasan. 2015. *Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Pedagogik. Vol. 1, No.1.
- Conny R, Samiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid. Moh.Sholeh. 2014. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademika.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hidayati, Eriza Nur. 2016. *Penerapan Metode Edutainment Humanizing the Classroom dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 26, No. 1.

- Husaini, Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mamun, Apip. 2019. *Penerapan Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*. (Skripsi IAIN Purwokerto, Pendidikan Bahasa Arab, tidak diterbitkan).
- Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2014. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rokib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanapiah, Faisal. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.
- Syansudin & S. Damaianti Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.
- Wakhyuningsih. 2015. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. (Skripsi IAIN Purwokerto, Pendidikan Bahasa Arab, tidak diterbitkan).
- Yusuf, Enjang Burhanudin. 2017. *Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak*. Jurnal YIN YANG. Vol. 12, No.2.
- <https://sdalirsyad02pwt.sch.id/> diakses pada tanggal 25 April 2020 pada pukul 08.00 AM WIB.